

KEMAMPUAN PUKULAN *SERVIS* PANJANG, *LOB* DAN *SMASH* DALAM PERMAINAN BULUTANGKIS PADA PESERTA EKSTRAKURIKULER BULUTANGKIS SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK

ABILITY LONG A SERVE, LOB AND SMASH IN BADMINTON GAME IN BADMINTON EXTRACURRICULAR PARTICIPANT JUNIOR HIGH SCHOOL MUHAMMADIYAH 2 DEPOK

Oleh: Ananto Rahmawan Putro

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan pukulan *servis* panjang, *lob* dan *smash* dalam permainan bulutangkis di SMP Muhammadiyah 2 Depok. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*. Instrumen berupa tes dan pengukuran berupa *Test Long Servis*, *Clear Test* dan *Test Smash*. Subjek penelitian adalah ekstrakurikuler bulutangkis di SMP Muhammadiyah 2 Depok sebanyak 20 anak. Teknik analisis data menggunakan deskriptif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian kemampuan dasar pukulan *servis* panjang siswa SMP Muhammadiyah 2 Depok yang mengikuti Ekstrakurikuler Bulutangkis yang termasuk dalam kategori sangat baik sebanyak 1 anak atau sebesar 5%, kategori baik sebanyak 6 siswa atau sebesar 30%, kategori cukup sebanyak 7 siswa atau sebesar 35%, kategori kurang sebanyak 4 siswa atau sebesar 20%, dan kategori sangat kurang sebanyak 2 siswa atau sebesar 10%. Kemampuan dasar pukulan *lob* siswa SMP Muhammadiyah 2 Depok yang mengikuti Ekstrakurikuler Bulutangkis yang termasuk dalam kategori sangat baik sebanyak 2 anak atau sebesar 10%, kategori baik sebanyak 3 siswa atau sebesar 15%, kategori cukup sebanyak 11 siswa atau sebesar 55%, kategori kurang sebanyak 3 siswa atau sebesar 15%, dan kategori sangat kurang sebanyak 1 siswa atau sebesar 5%. Kemampuan dasar pukulan *smash* siswa SMP Muhammadiyah 2 Depok yang mengikuti Ekstrakurikuler Bulutangkis yang termasuk dalam kategori sangat baik sebanyak 1 anak atau sebesar 5%, kategori baik sebanyak 5 siswa atau sebesar 25%, kategori cukup sebanyak 6 siswa atau sebesar 30%, kategori kurang sebanyak 8 siswa atau sebesar 40%, dan kategori sangat kurang sebanyak 0 siswa.

Kata Kunci : Kemampuan, *servis panjang*, *lob*, *smash*, ekstrakurikuler bulutangkis

Abstract

This study aims to determine how much ability a serve long, lob and smash in badminton game in SMP Muhammadiyah 2 Depok. This research is a descriptive study, the method used in this study is a survey method. In the form of test and measurement instruments such as Long Service Test, Test and Test Clear Smash. Subjects were ekstrakurikuler badminton in SMP Muhammadiyah 2 Depok many as 20 children. Data were analyzed using descriptive percentages. Based on the results of the study 1) the ability of a serve long students of SMP Muhammadiyah 2 Depok who follow Extracurricular Badminton included in the excellent category as many as one child or equal to 5%, both categories as 6 students or 30%, category pretty much as 7 students or equal to 35 %, less category as much as 4 students or 20%, and the category is very less as much as 2 students or by 10%. 2) Ability to lob the students of SMP Muhammadiyah 2 Depok who follow Extracurricular Badminton included in the excellent category as much as 2 children, or by 10%, both categories as many as three students or 15%, category quite as many as 11 students or 55%, less category as many as three students, or by 15%, and the category is very less as much as 1 student or equal to 5%. 3) The ability to punch smash student SMP Muhammadiyah 2 Depok who follow Extracurricular Badminton included in the excellent category as many as one child or equal to 5%, both categories as many as five students or by 25%, the category of pretty much as 6 students or 30%, less category as many as eight students, or by 40%, and the category is very less as much as 0 students.

Keywords: Ability, Service Long, Lob, Smash, Extracurricular Badminton

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan bagi manusia merupakan salah satu

kebutuhan hidup, hal tersebut tercantum dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan adalah

usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan adanya pendidikan, manusia dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya. Jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, pendidikan non-formal dan pendidikan informal. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mencakup banyak mata pelajaran salah satunya yaitu Pendidikan Jasmani.

Pendidikan Jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang menekankan pada aspek psikomotor tetapi juga tidak mengesampingkan aspek afektif dan kognitif. dengan adanya keterbatasan waktu saat pembelajaran Pendidikan Jasmani tidak cukup bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan yang mereka miliki. Oleh karena itu banyak sekolah memberikan jalan keluar dengan menawarkan berbagai macam kegiatan-kegiatan diluar jam sekolah atau kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola dengan baik, terarah, terencana dan berkesinambungan agar peserta didik dapat megembangkan keterampilan dan kemampuan yang mereka miliki.

Menurut Permendikbud RI Nomor 81A (2013), kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam sekolah yang berfungsi untuk mewedahi dan mengembangkan potensi, minat dan bakat siswa. SMP Muhammadiyah 2 Depok menyelenggarakan ekstrakurikuler bulutangkis pada awal tahun ajaran 2016/2017. Ekstrakurikuler bulutangkis dilaksanakan setiap hari Jum'at pukul 13.00-15.00 WIB di GOR Marga Jaya dengan menggunakan 2 lapangan bulutangkis.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di ekstrakurikuler bulutangkis SMP Muhammadiyah 2 Depok, banyak kendala dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tersebut diantaranya yaitu jumlah latihan yang sangat minim, kualitas

pelatih yang masih belum terlalu baik, dan kemampuan siswa yang masih kurang terutama dalam melakukan pukulan *servis* panjang, *lob* dan *smash*. *Servis*, *lob* dan *smash* merupakan salah satu jenis pukulan terpenting dari beberapa jenis pukulan yang ada dalam permainan bulutangkis. *servis* merupakan pukulan awal untuk memulai suatu permainan. *Servis* bisa menjadi suatu pukulan serangan pertama dalam permainan bulutangkis. Sedangkan pukulan *lob* dan *smash* merupakan pukulan yang paling sering dilakukan oleh setiap pemain bulutangkis. Pukulan *lob* dan *smash* sangat penting dalam mengendalikan permainan, sangat baik untuk mempersiapkan serangan dan untuk mencetak poin.

Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada peserta ekstrakurikuler bulutangkis SMP Muhammadiyah 2 Depok dalam melakukan *servis* panjang antara lain *shuttlecock* jatuh terlalu jauh di belakang garis *servis* belakang. Dalam melakukan pukulan *lob* dan *smash* juga sering terjadi kesalahan, misalnya posisi kaki yang kurang tepat saat melakukan *lob*, perkenaan *shuttlecock* dengan raket saat melakukan *smash* kurang tepat, dan hasil pukulan *smash* yang kurang keras. Berdasarkan latar belakang kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian pada peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SMP Muhammadiyah 2 Depok tentang kemampuan *servis* panjang, *lob* dan *smash* dalam permainan bulutangkis pada peserta ekstrakurikuler bulutangkis SMP Muhammadiyah 2 Depok. Diharapkan dengan adanya penelitian tentang kemampuan *servis* panjang, *lob* dan *smash* dalam permainan bulutangkis, dapat dibuat program untuk lebih meningkatkan kemampuan *servis* panjang, *lob* dan *smash* pada peserta ekstrakurikuler SMP Muhammadiyah 2 Depok tahun ajaran 2016/2017 sehingga dapat meningkatkan prestasi peserta didik khususnya dalam bidang olahraga bulutangkis.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan teknik pengambilan data menggunakan tes sebagai instrumennya.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 3 dan 10 February 2017 di GOR Margajaya. Penelitian ini dilakukan saat jam ekstrakurikuler bulutangkis

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini yaitu peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SMP Muhammadiyah 2 Depok yang berjumlah 35. Sampel diambil dari populasi dengan teknik *purposive sampling* yang berjumlah 20 siswa.

Prosedur

Agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam artian lebih cepat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah, instrument yang digunakan Tes.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian ini adalah tes. Adapun teknik pengumpulan datanya dengan metode survey dengan teknik tes dan pengukuran. Tes yang digunakan adalah *Long Serve Test* untuk mengukur kemampuan Servis Panjang dari *scott-fox* yang mempunyai validitas 0,4 sedangkan reabilitasnya 0,77. Untuk mengukur kemampuan pukulan *lob* menggunakan *clear test* dari French yang mempunyai validitas 0,60 dan reabilitas 0,96. Sedangkan untuk mengukur kemampuan pukulan *smash* menggunakan *test smash* dari Saleh Annasir yang mempunyai validitas 0,96 dan reabilitas 0,89.

Teknik Analisa Data

Berdasarkan data yang diperoleh kemudian dikategorikan berdasarkan mean dan standar deviasi.

Tabel 1. Rumus Pengkategorian

No	Rumus	Kategori
1	$X > \bar{X} + 1.5 SD$	Sangat Baik
2	$\bar{X} + 0.5 SD < X < \bar{X} + 1.5 SD$	Baik
3	$\bar{X} - 1.5 SD < X < \bar{X} - 0.5 SD$	Cukup
4	$\bar{X} + 0.5 SD < X < \bar{X} + 1.5 SD$	Kurang
5	$X < \bar{X} - 1.5 SD$	Sangat kurang

(diadaptasi dari buku Anas Sudijono, 2000: 161)

Menurut Anas (2010: 43), rumus presentase adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Presentase

F : Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N : Jumlah Subjek

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

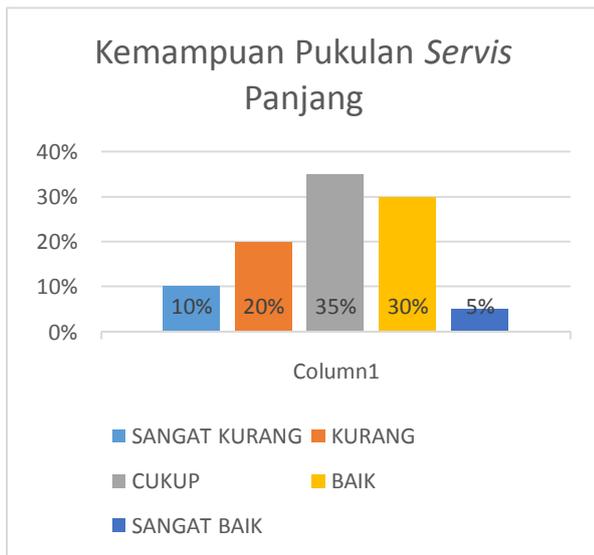
Hasil penelitian kemampuan pukulan *servis* panjang, *lob* dan *smash* dapat dilihat sebagai berikut :

1. Hasil Kemampuan Servis Panjang

Table 2. Deskripsi Hasil Kemampuan Pukulan Servis Panjang

KATEGORI		Fre	%
Sangat baik	$X >$	55.87	1 5%
Baik	$44.39 < X <$	55.87	6 30%
Cukup	$32.91 < X <$	44.39	7 35%
Kurang	$21.43 < X <$	32.91	4 20%
Sangat kurang	$X <$	21.43	2 10%
Jumlah		20	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Deskripsi hasil pukulan servis panjang

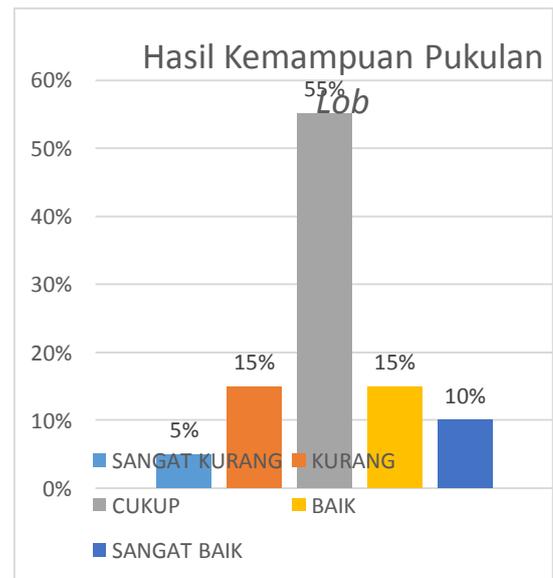
Berdasarkan tabel dan gambar di atas bahwa hasil kemampuan pukulan servis panjang siswa SMP Muhammadiyah 2 Depok yang mengikuti Ekstrakurikuler Bulutangkis yang termasuk dalam kategori sangat baik sebanyak 1 anak atau sebesar 5%, kategori baik sebanyak 6 siswa atau sebesar 30%, kategori cukup sebanyak 7 siswa atau sebesar 35%, kategori kurang sebanyak 4 siswa atau sebesar 20%, dan kategori sangat kurang sebanyak 2 siswa atau sebesar 10%.

2. Hasil Kemampuan Pukulan Lob

Table 3. Deskripsi Hasil Kemampuan Pukulan Lob

KATEGORI	Fre	%
Sangat baik	2	10%
Baik	3	15%
Cukup	11	55%
Kurang	3	15%
Sangat kurang	1	5%
Jumlah	20	100

Hasil tersebut bila digambarkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 2. Deskripsi hasil pukulan lob

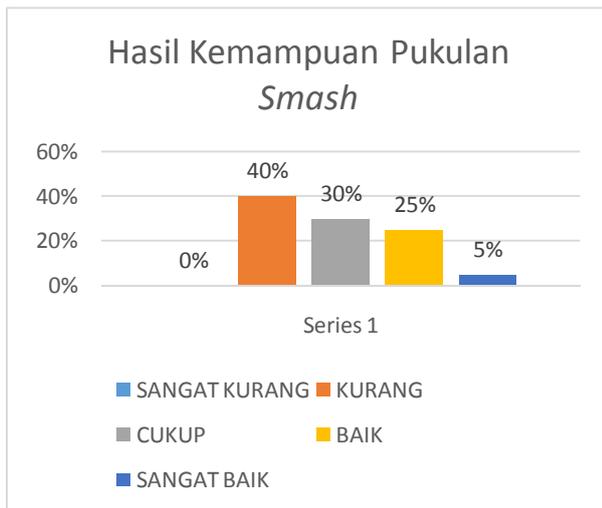
Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil kemampuan pukulan lob siswa SMP Muhammadiyah 2 Depok yang mengikuti Ekstrakurikuler Bulutangkis yang termasuk dalam kategori sangat baik sebanyak 2 anak atau sebesar 10%, kategori baik sebanyak 3 siswa atau sebesar 15%, kategori cukup sebanyak 11 siswa atau sebesar 55%, kategori kurang sebanyak 3 siswa atau sebesar 15%, dan kategori sangat kurang sebanyak 1 siswa atau sebesar 5%.

3. Hasil Pukulan Smash

Table 4. Deskripsi Hasil Kemampuan Pukulan Smash

KATEGORI	Fre	%
Sangat baik	1	5%
Baik	5	25%
Cukup	6	30%
Kurang	8	40%
Sangat kurang	0	0%
Jumlah	20	100%

Hasil tersebut bila digambarkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 3. Deskripsi hasil pukulan *smash*

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil kemampuan pukulan *smash* siswa SMP Muhammadiyah 2 Depok yang mengikuti Ekstrakurikuler Bulutangkis yang termasuk dalam kategori sangat baik sebanyak 1 anak atau sebesar 5%, kategori baik sebanyak 5 siswa atau sebesar 25%, kategori cukup sebanyak 6 siswa atau sebesar 30%, kategori kurang sebanyak 8 siswa atau sebesar 40%, dan kategori sangat kurang sebanyak 0 siswa.

PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bulutangkis di SMP Muhammadiyah 2 Depok beberapa siswa masih sering melakukan kesalahan-kesalahan saat melakukan pukulan servis panjang, antara lain *shuttlecock* yang jatuh diluar lapangan ataupun kesalahan yang paling sering terjadi yaitu pukulan servis yang terlalu lemah sehingga menyebabkan lambungan *shuttlecock* yang tanggung atau *shuttlecock* tidak jatuh di area servis. Selain itu dalam pukulan *smash* dan *lob*, siswa juga masih sering melakukan beberapa kesalahan seperti pukulan yang terlalu lemah dan perkenaan *shuttlecock* pada raket yang kurang tepat sehingga menyebabkan pukulan tersebut tidak akurat.

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan pukulan servis panjang siswa SMP Muhammadiyah 2 Depok yang mengikuti Ekstrakurikuler Bulutangkis yang termasuk dalam kategori sangat baik sebanyak 1 anak atau

sebesar 5%, kategori baik sebanyak 6 siswa atau sebesar 30%, kategori cukup sebanyak 7 siswa atau sebesar 35%, kategori kurang sebanyak 4 siswa atau sebesar 20%, dan kategori sangat kurang sebanyak 2 siswa atau sebesar 10%. Sedangkan hasil penelitian kemampuan pukulan *lob* siswa SMP Muhammadiyah 2 Depok yang mengikuti Ekstrakurikuler Bulutangkis yang termasuk dalam kategori sangat baik sebanyak 2 anak atau sebesar 10%, kategori baik sebanyak 3 siswa atau sebesar 15%, kategori cukup sebanyak 11 siswa atau sebesar 55%, kategori kurang sebanyak 3 siswa atau sebesar 15%, dan kategori sangat kurang sebanyak 1 siswa atau sebesar 5%. Data dari pukulan servis panjang dan *lob*, sebagian besar siswa memiliki kemampuan yang cukup baik dalam melakukan pukulan servis panjang maupun *lob*. Akan tetapi masih banyak juga siswa yang tergolong dalam kategori yang kurang baik, hal tersebut mengindikasikan bahwa perlu adanya peningkatan latihan yang lebih baik lagi.

Sedangkan hasil data dari kemampuan pukulan *smash* siswa SMP Muhammadiyah 2 Depok yang mengikuti Ekstrakurikuler Bulutangkis yang termasuk dalam kategori sangat baik sebanyak 1 anak atau sebesar 5%, kategori baik sebanyak 5 siswa atau sebesar 25%, kategori cukup sebanyak 6 siswa atau sebesar 30%, kategori kurang sebanyak 8 siswa atau sebesar 40%, dan kategori sangat kurang sebanyak 0 siswa. Dalam pukulan *smash* ini masih banyak siswa yang belum menguasai pukulan tersebut dengan baik, hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya siswa yang masuk dalam kategori kurang. Beberapa kesalahan masih sering dilakukan saat melakukan pukulan *smash* ini salah satunya yaitu perkenaan *shuttlecock* yang kurang tepat sehingga pukulan tidak akurat.

Hal ini tentu dapat menjadi referensi bagi pelatih untuk dapat menambah lagi program-program latihan sehingga latihan dapat menjadi lebih rutin dan intensif dengan demikian diharapkan kemampuan siswa dalam melakukan pukulan *smash* dapat lebih baik lagi.

Merujuk dari hasil penelitian dan kesimpulan dapat dijelaskan bahwa kemampuan pukulan *servis* panjang, *lob* dan *smash* siswa ekstrakurikuler bulutangkis di SMP Muhammadiyah 2 Depok masuk dalam kategori cukup. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa factor diantaranya yaitu aktifitas kondisi fisik siswa sebelum melakukan tes, sehingga dapat mempengaruhi hasil yang di dapat siswa saat pengambilan data. Kemudian dengan jumlah percobaan sebanyak 20 kali di setiap tes-nya tidak menutup kemungkinan faktor kelelahan juga mempengaruhi hasil yang di dapat siswa. Selain itu pola latihan, jumlah latihan dan intensitas latihan yang sangat terbatas juga sangat mempengaruhi hasil yang diperoleh siswa. Latihan yang hanya satu kali dalam seminggu menyebabkan latihan yang kurang maksimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Kemampuan pukulan *servis* panjang siswa SMP Muhammadiyah 2 Depok yang mengikuti Ekstrakurikuler Bulutangkis yang termasuk dalam kategori sangat baik sebanyak 1 anak atau sebesar 5%, kategori baik sebanyak 6 siswa atau sebesar 30%, kategori cukup sebanyak 7 siswa atau sebesar 35%, kategori kurang sebanyak 4 siswa atau sebesar 20%, dan kategori sangat kurang sebanyak 2 siswa atau sebesar 10%.
2. Kemampuan pukulan *lob* siswa SMP Muhammadiyah 2 Depok yang mengikuti Ekstrakurikuler Bulutangkis yang termasuk dalam kategori sangat baik sebanyak 2 anak atau sebesar 10%, kategori baik sebanyak 3 siswa atau sebesar 15%, kategori cukup

sebanyak 11 siswa atau sebesar 55%, kategori kurang sebanyak 3 siswa atau sebesar 15%, dan kategori sangat kurang sebanyak 1 siswa atau sebesar 5%.

3. Kemampuan pukulan *smash* siswa SMP Muhammadiyah 2 Depok yang mengikuti Ekstrakurikuler Bulutangkis yang termasuk dalam kategori sangat baik sebanyak 1 anak atau sebesar 5%, kategori baik sebanyak 5 siswa atau sebesar 25%, kategori cukup sebanyak 6 siswa atau sebesar 30%, kategori kurang sebanyak 8 siswa atau sebesar 40%, dan kategori sangat kurang sebanyak 0 siswa.

Saran

Bagi guru atau pelatih diharapkan dapat lebih meningkatkan intensitas latihan dan selalu melakukan evaluasi (tes) secara rutin dan terencana agar dapat lebih mengetahui kemampuan yang dimiliki setiap siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Hastuti, T. A. (2008). *Kontribusi Ekstrakurikuler Bola Basket Terhadap Pembibitan Atlet Dan Peningkatan Kesegaran Jasmani. JPJI volume 5 nomor 1*. Yogyakarta. FIK UNY
- Komari, A. (2005). *Pengenalan Permainan Bulutangkis Pada Anak Usia Sekolah Dasar. JPJI edisi khusus*. Yogyakarta. FIK UNY.
- Purnama, S. K. (2010). *Kepelatihan Bulutangkis Modern*. Surakarta. Yuma Pustaka.